

ANALISIS PERSEPSI MASYARAKAT LOMBOK YANG BERDAMPAK COVID-19 TERHADAP DUKUNGAN UNTUK PARIWISATA

Moch. Anjas Aprihartha^{1§}, Jus Prasetya², Sefri Imanuel Fallo³

¹Prodi PJJ Informatika, Fakultas Ilmu Komputer - Universitas Dian Nuswantoro [Email: anjasaprihartha@gmail.com]

²Alumni Magister Matematika Universitas Gadjah Mada [Email: jusprasetya777@gmail.com]

³Prodi Matematika, Fakultas MIPA - Universitas San Pedro [Email: fallosefriimanuel@gmail.com]

[§]*Corresponding Author*

ABSTRACT

Structural Equation Model (SEM) merupakan salah satu dari teknik analisis dalam ilmu statistika dengan gabungan dua teknik multivariat yaitu analisis faktor konfirmatori, analisis regresi, dan analisis jalur. Pada penelitian ini diterapkan analisis SEM untuk menganalisa faktor yang memengaruhi masyarakat Lombok yang berdampak Covid-19 terhadap dukungan untuk pariwisata. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dengan kuesioner kepada masyarakat Lombok pada tahun 2021. Pada studi kasus ini peneliti mengambil dua faktor yang dapat memengaruhi dukungan terhadap pariwisata (ST) yaitu resiko yang dirasakan (PR) dan solidaritas emosional (ES). Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh variabel PR dan ES terhadap ST. Berdasarkan hasil analisis diperoleh solidaritas emosional (ES) berpengaruh signifikan pada dukungan terhadap pariwisata. Sementara itu, resiko yang dirasakan (PR) dan solidaritas emosional (ES) bersama-sama secara signifikan mampu menjelaskan pengaruhnya dukungan terhadap pariwisata (ST) sebesar 72,6% sedangkan 27,4% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

Keywords: *Covid-19, Pariwisata, Solidaritas Emosional, Resiko yang Dirasakan, SEM*

1. PENDAHULUAN

Kemunculan Coronavirus Disease (COVID-19) yang disebabkan oleh virus Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus -2 (SARS-CoV-2) berawal dari Wuhan, Provinsi Hubei – Cina pada pertengahan Desember 2019, kemudian penyakit yang berasal dari virus Covid-19 ditetapkan sebagai penyakit pandemik oleh Badan Kesehatan Dunia/WHO tanggal 12 Maret 2020 (Susilo, et. al. 2020). Pulau Lombok, Nusa Tenggara Barat merupakan salah satu daerah yang berdampak pandemi Covid-19. Kondisi pandemi Covid-19 memberikan dampak yang besar terhadap berbagai sektor di Lombok terutama pada sektor pariwisata.

Dampak pandemi Covid-19 ternyata memunculkan tren pariwisata yang berbeda. Ketika pandemi, akses keluar-masuk negara lain dibatasi oleh pemerintah untuk mengurangi penyebaran Covid-19. Oleh karena itu banyak destinasi wisata domestik yang semakin dilirik dan menjadi peluang tempat wisata daerah ikut berkembang. Hal ini disebabkan masyarakat

yang mengisolasi diri di dalam rumah merasakan kebosanan dengan kondisi saat pandemi sehingga memiliki keinginan untuk menyegarkan diri dengan berlibur di tempat wisata domestik. Untuk mengatasi perasaan jenuh tersebut maka tempat wisata di Lombok merupakan salah satu opsi yang tepat dalam menikmati waktu luang dan bertamasya bersama keluarga ketika tidak dapat berwisata ke luar negeri. Dengan tetap menerapkan protokol kesehatan, masyarakat tetap bisa melakukan perjalanan dan menikmati destinasi wisata domestik yang ditawarkan daerah Lombok. Kedatangan wisatawan memberikan dampak baik bagi masyarakat Lombok khususnya yang tinggal di lokasi tempat wisata. Usaha-usaha masyarakat disekitar wilayah tempat wisata yang semula menurun akibat dari pandemi perlahan-lahan meningkat dengan adanya wisatawan yang datang singgah menikmati tempat wisata tersebut. Namun, hal tersebut menjadi polemik dikarenakan adanya interaksi

masyarakat Lombok dengan wisatawan yang dapat memicu tertularnya virus Covid-19. Akibatnya sebagian masyarakat Lombok merasa khawatir akan terkena penyakit tersebut.

Structural Equation Model (SEM) merupakan salah satu dari teknik analisis dalam ilmu statistika dengan menggabungkan tiga teknik multivariat yaitu analisis faktor konfirmatori, analisis jalur, dan analisis regresi. Metode ini umumnya digunakan peneliti untuk memberikan gambaran hubungan linear antara variabel indikator dengan variabel latennya. Berbeda dengan analisis regresi yang hanya melibatkan variabel konstruksinya saja. Analisis SEM mampu menganalisis dengan melibatkan semua variabel, baik variabel kontruk maupun variabel indikatornya secara bersama-sama dalam satu model. Sehingga diperoleh hasil analisis yang lebih kompleks dan akurat.

Pada era pandemi Covid-19, beberapa kajian oleh peneliti dalam berbagai bidang keilmuan dilakukan melalui penekankan analisis dalam menyadari pandangan masyarakat sekitar tempat wisata dengan kedatangan wisatawan saat pandemi Covid-19. Penelitian yang dilakukan oleh Joo, et. al. (2021) di Pulau Jeju, Korea Selatan diperoleh bahwa resiko yang dirasakan berhubungan negatif dengan solidaritas emosional dan dukungan untuk pariwisata. Sementara itu solidaritas emosional memiliki hubungan positif terhadap dukungan untuk pariwisata. Selain itu, solidaritas emosional sebagai penghubung parsial antara resiko yang dirasakan dengan dukungan untuk pariwisata.

Penelitian lain oleh Tang & Zhang (2024), hasil penelitian menunjukkan bahwa terlepas dari asumsi resiko yang dirasakan, wisatawan merasa disambut oleh tuan rumah selama pandemi, sementara tuan rumah merasa dekat secara emosional dengan wisatawan. Selain temuan bahwa solidaritas emosional memediasi resiko yang dirasakan, skala etika multidimensi, dan dukungan untuk pariwisata, peneliti menemukan bahwa resiko yang dirasakan tuan rumah lebih cenderung memengaruhi solidaritas emosional dan dukungan mereka untuk pariwisata. Maulana (2022) melakukan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat Lombok terhadap dukungan pariwisata selama pandemi Covid-19 dengan menggunakan metode regresi linear berganda sebagai teknik analisisnya.

Hasil penelitian menunjukkan solidaritas emosional berpengaruh signifikan terhadap dukungan untuk pariwisata. Nilai *R-square* diperoleh 0,513 artinya variabel resiko yang dirasakan (PR) dan solidaritas emosional (ES) berpengaruh terhadap dukungan untuk pariwisata sebesar 51.3%. Sisanya 48.7% dipengaruhi variabel lain diluar model.

Berdasarkan paparan penelitian sebelumnya diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat di Pulau Lombok saat kedatangan wisatawan ketika dampak pandemi Covid-19 terjadi. Namun, pada kasus ini peneliti akan menggunakan metode *Structural Equation Model* (SEM) dengan data penelitian dari Maulana (2022).

2. METODE PENELITIAN

Data dalam penelitian ini diperoleh dari skripsi Maulana (2022). Peneliti mendistribusikan 200 kuesioner kepada masyarakat lokal di Lombok. Pada penelitian sebelumnya, uji validitas dan reliabilitas kuesioner sangat baik dengan hasil uji *Cronbach's alpha* yang diperoleh diatas 0,8. Jadi untuk penelitian kali ini peneliti hanya memfokuskan pada analisis SEM.

Terdapat empat variabel laten eksogen yaitu Resiko yang Dirasakan (PR) dan Solidaritas Emosional (ES). Variabel ES meliputi variebel Menerima Kehadiran Wisatawan (WN), Kedekatan Emosial (EC) dan Pengertian Simpatik (SU). Selain itu, Dukungan untuk Pariwisata (ST) sebagai variabel laten endogen. Indikator-indikator dari variabel disajikan dalam Tabel 1.

Analisis SEM dilakukan dengan tahapan berikut:

1. Melakukan analisis normal multivariat. Dugaan normalitas multivariat dapat diperiksa kebenarannya dengan uji statistik *z skewness* dan *z kurtosis* (Ghozali & Fuad, 2008).

$$z_{skewness} = \frac{skewness}{\sqrt{6/N}} \quad (1)$$

$$z_{kurtosis} = \frac{kurtosis}{\sqrt{24/N}} \quad (2)$$

dengan N adalah ukuran sampel. Model dikatakan berdistribusi normal multivariat apabila $z_{skewness}$ dan $z_{kurtosis}$ lebih besar dari 0,05 (Ghozali & Fuad, 2008).

Tabel 1. Indikator dari Variabel Laten

Resiko yang Dirasakan (PR)
Wisatawan yang datang meningkatkan kecemasan / stres saya terkait pencegahan Covid-19 (PR1)
Wisatawan yang datang meningkatkan resiko terinfeksi Covid-19 (PR2)
Wisatawan yang datang menambah ketidaknyamanan dalam beraktifitas diluar ruangan (PR3)
Wisatawan yang datang membuat saya mengurangi aktifitas luar ruangan saya (PR4)
Menerima Kehadiran Wisatawan (WN)
Saya bangga jika ada wisatawan yang datang ke Lombok (WN1)
Saya merasa masyarakat mendapatkan keuntungan dengan adanya wisatawan ke Lombok (WN2)
Saya menghargai wisatawan atas kontribusi yang mereka berikan pada ekonomi lokal (WN3)
Saya memperlakukan wisatawan dengan baik di Lombok (WN4)
Kedekatan Emosional (EC)
Saya merasa dekat dengan beberapa wisatawan yang saya temui di Lombok (EC1)
Saya suka berteman dengan beberapa wisatawan di Lombok (EC2)
Saya senang berinteraksi dengan wisatawan yang datang ke Lombok (EC4)
Interaksi saya dengan wisatawan yang datang ke Lombok positif dan bermanfaat (EC5)
Pengertian Simpatik (SU)
Saya bisa mengidentifikasi wisatawan yang datang ke Lombok (SU1)
Saya memiliki banyak kesamaan dengan wisatawan yang datang ke Lombok (SU2)
Saya merasa suka dengan wisatawan yang datang ke Lombok (SU3)
Saya memahami alasan wisatawan mengunjungi Lombok (SU4)
Dukungan untuk Pariwisata (ST)
Saya mendukung melakukan investasi lebih lanjut untuk mengembangkan pariwisata Lombok selama pandemi (ST1)
Saya mendukung pengembangan lebih banyak konten terkait sejarah dan budaya kota untuk pariwisata Lombok selama pandemi (ST2)
Saya mendukung penyediaan layanan yang lebih efektif bagi wisatawan selama pandemi (ST3)
Saya mendukung untuk lebih menarik banyak turis ke Lombok selama pandemi (ST4)
Saya percaya wisata Lombok harus dipromosikan secara efektif selama pandemi (ST5)

Sumber: data primer (Maulana, 2022)

Apabila model tidak berdistribusi normal, analisis dapat tetap dilanjutkan dengan syarat mengoreksi *standar error* dan beberapa *goodness of fit indices* akibat data yang tidak normal menggunakan metode

maksimum *likelihood* (Ghozali & Fuad, 2008).

2. Melakukan analisis konfirmatori pada indikator-indikator tiap variabel.

- a. *First Order Confirmatory Factor Analysis*

Suatu variabel laten yang terdiri dari beberapa indikator dapat diukur langsung dalam *First Order CFA*.

$$\mathbf{x} = \mathbf{A}_x \boldsymbol{\xi} + \boldsymbol{\delta} \quad (3)$$

dengan

\mathbf{x} : vektor bagi variabel-variabel

berukuran $p \times l$

\mathbf{A}_x : matriks bagi *loading factor* λ

$\boldsymbol{\xi}$: vektor bagi variabel-variabel laten berukuran $n \times l$

$\boldsymbol{\delta}$: vektor bagi galat berukuran $p \times l$

λ : nilai *loading factor*

- b. *Second Order Confirmatory Factor Analysis*

Pada *Second Order CFA*, variabel laten tidak dapat diukur langsung melalui indikator-indikatornya sehingga memerlukan variabel mediator agar indikator tersebut dapat diukur dengan variabel latennya. Menurut (Bollen, 1989), hubungan *First Order CFA* dengan *Second Order CFA* sebagai berikut:

$$\boldsymbol{\eta} = \mathbf{B}\boldsymbol{\eta} + \boldsymbol{\Gamma}\boldsymbol{\xi} + \boldsymbol{\zeta} \quad (4)$$

Model pengukuran sebagai berikut:

$$\mathbf{x} = \mathbf{A}_x \boldsymbol{\xi} + \boldsymbol{\delta}$$

$$\mathbf{y} = \mathbf{A}_y \boldsymbol{\eta} + \boldsymbol{\varepsilon} \quad (5)$$

dengan

$\boldsymbol{\eta}$: vektor bagi variabel-variabel laten berukuran $n \times l$

\mathbf{B} : Koefisien Loading

$\boldsymbol{\Gamma}$ dan \mathbf{A} : faktor *loading first dan second order*

$\boldsymbol{\zeta}$: vektor variabel tunggal (*unique*)

Analisis CFA dilakukan melalui uji validitas. Pengukuran menggunakan *standard loading factor*.

$$SE(\hat{\lambda}_i) = \sqrt{\hat{\sigma}^2/n} \quad (6)$$

dengan

$$\hat{\sigma}^2 = \frac{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}{n-1} \quad (7)$$

Apabila *standard loading factor* lebih besar dari 0,5 maka indikator dianggap valid (Hair et.al, 2005). Jika terjadi sebaliknya maka indikator dihilangkan.

3. Melakukan analisis SEM.

Terdapat beberapa kriteria dalam untuk memperoleh model yang sesuai dalam penelitian.

Tabel 2. Indeks Kesesuaian Model

Indeks Kesesuaian Model	Cut Off Value
Chi-Square (λ^2)	$\leq \lambda^2_{tabel}$
P-Value	$\geq 0,05$
GFI	$\geq 0,90$
RMSEA	≤ 0.08
AGFI	$\geq 0,90$
CFI	$\geq 0,90$

Sumber: data diolah (2023)

Apabila indeks kesesuaian model tidak terpenuhi maka dilakukan modifikasi model. Indeks modifikasi model dapat digunakan dengan menambah lintasan (*path*) atau menambah *error covariances* (Jannah & Mariani, 2020). Namun jika model memenuhi kriteria yang disyaratkan pada Tabel 2.2, langkah selanjutnya menguji validitas dengan memperhatikan nilai *critical ratio* dan *standard loading factor* kemudian menghitung nilai *construct reability* (CR) dan *average variance extracted* (AVE).

$$CR = \frac{(\sum_{i=1}^k \hat{\lambda}_i)^2}{(\sum_{i=1}^k \hat{\lambda}_i)^2 + \sum_{i=1}^k \hat{\delta}_i} \quad (8)$$

$$AVE = \frac{\sum_{i=1}^k \hat{\lambda}_i^2}{\sum_{i=1}^k \hat{\lambda}_i^2 + \sum_{i=1}^k \hat{\delta}_i} \quad (9)$$

dengan

$$\sum_{i=1}^k \hat{\delta}_i = \sum_{i=1}^k 1 - \hat{\lambda}_i^2 \quad (10)$$

Variabel laten dinyatakan reliabel apabila mempunyai nilai *construct reliability* (CR) yang lebih besar dari 0,7 sedangkan *average variance extracted* (AVE) lebih besar dari 0,5 (Hair et al., 2005).

4. Menghitung nilai *R-square*.

R-square merupakan nilai yang memperlihatkan seberapa tinggi variabel eksogen mempengaruhi variabel endogen.

$$R\text{-square} = 1 - \frac{\sum(y_i - \hat{y}_i)^2}{\sum(y_i - \bar{y}_i)^2} \quad (11)$$

- 5. Membuat hasil dan pembahasan.
- 6. Mengambil kesimpulan dari penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normal Multivariat

Hipotesis uji asumsi normal multivariat sebagai berikut:

H_0 : Data diperoleh dari populasi yang berdistribusi normal multivariat.

H_1 : Data diperoleh dari populasi yang tidak berdistribusi normal multivariat.

Hasil uji multivariat normal diperoleh *P-value* $0,000 < 0,05$ sehingga hipotesis H_0 ditolak. Ini berarti data diperoleh dari populasi yang tidak berdistribusi normal multivariat.

First Order Confirmatory Factor Analysis

Analisis *first order confirmatory factor* merupakan bentuk analisis langsung oleh indikator yang mewakili variabel laten. Hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

H_0 : $\lambda_i = 0$ (*loading factor* memiliki dampak tidak signifikan dalam mengukur variabel laten).

H_1 : $\lambda_i \neq 0$ (*loading factor* memiliki dampak signifikan dalam mengukur variabel laten).

Tabel 3. Loading Factor First Order CFA

Variabel	Indikator	Loading Factor
PR	PR1	0,768
	PR2	0,801
	PR3	0,933
	PR4	0,857
WN	WN1	0,848
	WN2	0,923
	WN3	0,920
	WN4	0,801
EC	EC1	0,877
	EC2	0,913
	EC3	0,935
	EC4	0,865
SU	SU1	0,770
	SU2	0,774
	SU3	0,799
	SU4	0,693
ST	ST1	0,881
	ST2	0,817
	ST3	0,844
	ST4	0,722
	ST5	0,763

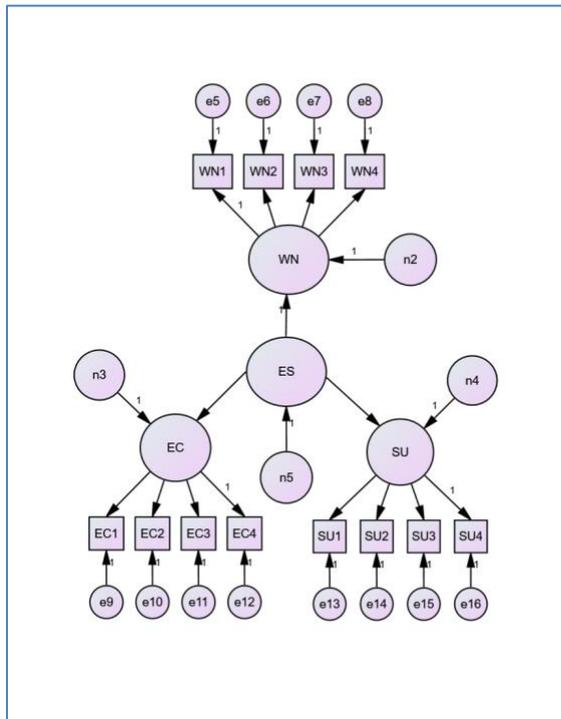
Sumber: data diolah (2023)

Pada Tabel 3, setiap indikator pada variabel laten menunjukkan nilai *loading factor* lebih besar dari 0,5 sehingga H_0 ditolak. Ini berarti setiap indikator memiliki dampak signifikan terhadap keseluruhan variabel laten.

Indikator EC3 memperoleh nilai *loading factor* tertinggi yaitu 0,935 atau 93,5% artinya pengaruh besar indikator EC1 terhadap variabel laten Kedekatan Emosional (EC) dibandingkan tiga indikator lainnya yaitu EC1, EC2, dan EC4.

Second Order Confirmatory Factor Analysis

Analisis *second order confirmatory factor* merupakan bentuk analisis tidak langsung oleh indikator melalui perantara variabel laten. Variabel laten Solidaritas emosional (ES) memiliki variabel mediator yaitu WN, EC, dan SU yang masing-masing memiliki 4 indikator. Bentuk diagram path ditampilkan pada Gambar 1



Gambar 1. Path Diagram Variabel ES

Hipotesis yang digunakan sebagai berikut:
 $H_0: \lambda_i = 0$ (*loading factor* memiliki dampak tidak signifikan dalam mengukur variabel laten).
 $H_1: \lambda_i \neq 0$ (*loading factor* memiliki dampak signifikan dalam mengukur variabel laten).

Hasil Tabel 4, setiap variabel mediator yaitu WN, EC dan SU yang membangun ES memperoleh nilai *loading factor* lebih besar dari 0,5 sehingga H_0 ditolak. Ini berarti *loading factor* WN, EC, dan SU memiliki dampak signifikan terhadap ES. Variabel laten SU memiliki nilai *loading factor* paling tinggi yaitu 0,993 atau 99,3% artinya pengaruh besar variabel SU terhadap variabel laten ES lebih tinggi dibandingkan variabel WN dan EC.

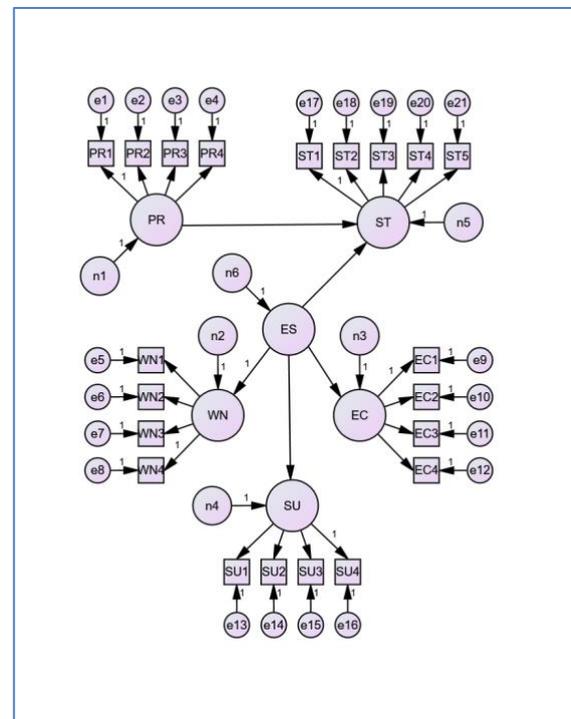
Tabel 4. *Loading Factor Second Order CFA*

Variabel	Indikator	<i>Loading Factor</i>
ES	WN	0,698
	EC	0,812
	SU	0,993
WN	WN1	0,849
	WN2	0,920
	WN3	0,916
	WN4	0,812
EC	EC1	0,874
	EC2	0,909
	EC3	0,936
	EC4	0,872
SU	SU1	0,757
	SU2	0,727
	SU3	0,825
	SU4	0,722

Sumber: data diolah (2023)

Analisis Structural Equation Model (SEM)

Hasil estimasi awal SEM dapat dilihat pada Gambar 2.



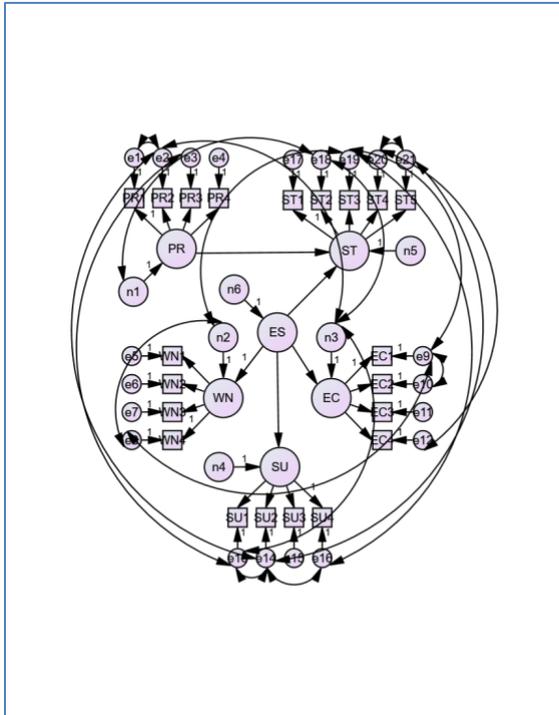
Gambar 2. Path Diagram SEM

Tabel 5. Indeks Kesesuaian Model ST

Indeks Kesesuaian Model	Hasil	Tingkat Kecocokan
<i>Chi-Square</i> (λ^2)	466,517	Buruk
<i>P-Value</i>	0,000	Buruk
GFI	0,812	Marginal
RMSEA	0,088	Marginal
AGFI	0,764	Buruk
CFI	0,919	Marginal

Sumber: data diolah (2023)

Hasil Tabel 5 menjelaskan bahwa model belum memenuhi kecocokan model. Jika tetap menggunakan model ini maka hasilnya menjadi bias. Oleh karena itu, modifikasi model merupakan solusi agar menghasilkan model yang lebih baik. Hasil modifikasi model diperlihatkan pada Gambar 3.3.



Gambar 3. Path Diagram Modifikasi SEM

Tabel 6. Indeks Kesesuaian Model

Indeks Kesesuaian Model	Hasil Estimasi	Tingkat Keecocokan
Chi-Square (λ^2)	191,855	Baik
P-Value	0,083	Baik
GFI	0,919	Baik
RMSEA	0,028	Baik
AGFI	0,887	Marginal
CFI	0,993	Baik

Sumber: data diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 6, setelah dilakukan modifikasi model diperoleh hasil *chi-square* (λ^2), *p-value*, GFI, RMSEA, dan CFI dengan tingkat kecocokan yang baik sedangkan kriteria AGFI memiliki tingkat kecocokan yang cukup baik (marginal) sehingga dapat dikatakan model dapat diterima.

Hasil uji statistik dengan melihat tingkat signifikansi hubungan antar variabel melalui *critical ratio* (CR) dan *p-value*. Bobot regresi ditetapkan peneliti pada variabel WN terhadap ES adalah 1. Pada Tabel 7 diketahui tidak ada pengaruh signifikan resiko yang dirasakan (PR)

terhadap dukungan untuk pariwisata (ST) karena $p_{value} (0,106) \geq \alpha (0,05)$ atau $CR (-1,619) \leq 1,96$. Perekonomian masyarakat Lombok sudah jauh menurun dibandingkan kondisi normal, dan banyak outlet harus terpaksa tutup karena efek pandemi, sehingga orang-orang lebih khawatir tentang bagaimana hidup dengan ekonomi yang sulit daripada mengkhawatirkan pandemi Covid-19 (Maulana, 2022).

Tabel 7 Hasil *p-value*

Path	Estimasi	CR	<i>p-value</i>
ST ← ES	1,266	11,107	0,000
ST ← PR	-0,076	-1,619	0,106
EC ← ES	1,295	9,316	0,000
SU ← ES	1,153	10,328	0,000
WN ← ES	1,000	-	0,000

Sumber: data diolah (2023)

Terdapat pengaruh signifikan solidaritas emosional (ES) terhadap dukungan untuk pariwisata (ST) karena $p_{value} (0,000) < \alpha (0,05)$ atau $CR (11,107) > 1,96$. Ketika masyarakat Lombok merasa terhubung secara emosional dengan wisatawan, mereka cenderung lebih bersedia untuk memberikan bantuan, informasi, dan pengalaman yang positif. Hal ini memberikan dampak positif kedatangan wisatawan terhadap pengembangan pariwisata serta mendorong dan mempercepat pertumbuhan ekonomi mereka (Maulana, 2022).

Terdapat pengaruh signifikan solidaritas emosional (ES) terhadap kedekatan emosional (EC) karena $p_{value} (0,000) < \alpha (0,05)$ atau $CR (9,316) > 1,96$. Solidaritas emosional merujuk pada perasaan yang saling terhubung dan berbagi emosi antara masyarakat Lombok dengan wisatawan. Ketika solidaritas emosional muncul antara masyarakat Lombok dan wisatawan maka akan menciptakan fondasi yang kuat untuk kedekatan emosional yang lebih dalam.

Terdapat pengaruh signifikan solidaritas emosional (ES) terhadap pengertian simpatik (EC) karena $p_{value} (0,000) < \alpha (0,05)$ atau $CR (10,382) > 1,96$. Ketika solidaritas emosional muncul antara masyarakat Lombok dengan wisatawan maka terciptalah perasaan simpati terhadap wisatawan. Masyarakat Lombok cenderung merasa memiliki banyak kesamaan dengan wisatawan sehingga memberikan pemahaman, dukungan, dan empati terhadap pengalaman dan kebutuhan wisatawan.

Terdapat pengaruh signifikan solidaritas emosional (ES) terhadap menerima kehadiran

wisatawan (WN) karena $p_{value} (0,000) < \alpha (0,05)$. Ketika masyarakat Lombok merasa memiliki solidaritas emosional terhadap wisatawan maka akan mendorong masyarakat untuk menerima kehadiran wisatawan dengan memberikan sambutan hangat ke destinasi mereka.

Tabel 8. *Loading Factor* dari ES, PR, WN, EC, SU, dan ST

Variabel	Indikator	<i>Loading Factor</i>
ES	WN	0,781
	EC	0,777
	SU	0,926
PR	PR1	0,728
	PR2	0,770
	PR3	0,959
	PR4	0,853
WN	WN1	0,851
	WN2	0,923
	WN3	0,918
	WN4	0,989
EC	EC1	0,831
	EC2	0,878
	EC3	0,948
	EC4	0,889
SU	SU1	0,678
	SU2	0,688
	SU3	0,832
	SU4	0,782
ST	ST1	0,885
	ST2	0,860
	ST3	0,829
	ST4	0,672
	ST5	0,712

Sumber: data diolah (2023)

Hasil uji *loading factor* pada Tabel 8 diperoleh nilai *loading factor* yang lebih besar dari 0,5. Oleh karena itu, setiap variabel mediator dan indikator-indikatornya valid.

Tabel 9. *Loading Factor* dari ST

Variabel Endogen	Variabel Eksogen	<i>Loading Factor</i>
ST	ES	0,848
	PR	-0,082

Sumber: data diolah (2023)

Pada Tabel 9, diperoleh hasil *loading factor* ES yakni 0,848. Hasil ini lebih besar dari *loading factor* yang ditetapkan sebesar 0,5. Ini berarti ada pengaruh signifikan antara solidaritas emosional (ES) terhadap dukungan untuk pariwisata (ST) sebesar 84,8% sehingga variabel ES dinyatakan valid. Sebaliknya *loading factor* variabel PR kurang dari 0,5. Oleh karena itu, variabel PR tidak dianggap valid.

Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	CR	AVE
PR	0,899	0,692
WN	0,957	0,849
EC	0,936	0,787
SU	0,834	0,559
ST	0,895	0,633

Sumber: data diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 10 dapat dilihat bahwa masing-masing variabel memiliki nilai CR lebih besar dari 0,7. Demikian pula dengan AVE, setiap variabelnya mendapatkan nilai yang lebih besar dari 0,5. Ini berarti setiap indikator pada masing-masing variabel telah reliabel.

Nilai *R-square* ST sebesar 0,726 artinya variabel resiko yang dirasakan (PR) dan variabel solidaritas emosional (ES) secara signifikan mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dukungan terhadap pariwisata (ST) sebesar 72,6% sedangkan 27,4% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dipaparkan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan bahwa hanya variabel resiko yang dirasakan (PR) yang tidak berpengaruh pada dukungan terhadap pariwisata (ST). Variabel solidaritas emosional (SE) yang dibangun oleh menerima kehadiran wisatawan (WN), kedekatan emosional (EC) dan pengertian simpatik (SU) memiliki pengaruh signifikan terhadap ST.

Berdasarkan hasil *loading factor* besarnya pengaruh ES terhadap ST adalah 84,8%. Hasil *R-square* pada SEM yaitu 0,726 artinya variabel PR dan ES secara signifikan mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap ST sebesar 72,6% sedangkan 27,4% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

DAFTAR PUSTAKA

- Bollen, K.A. 1989. *Structural Equations with Latent Variables*, John Wiley and Sons, Inc., New York.
- Fallo, S.I. 2022. *Kajian First-Order CFA dan Second-Order CFA pada Structural Equation Modeling (SEM) untuk Menganalisis Kepuasan Pasien di Puskesmas Halmahera Kota Semarang*. Epsilon: Jurnal Matematika Murni dan Terapan 16(1),p.52-67.

- Ghozali, I., & Fuad. 2008. *Structural Equation Modeling: Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Program Lisrel 8.80*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., Anderson, R. E., Black, W. C., & Anderson, R. E. 2019. *Multivariate Data Analysis (Eighth)*. Cengage Learning EMEA.
- Jannah, A.N., Mariani, S. 2020. *Pemodelan Reciprocal SEM Untuk Service Quality di PT Go-Jek Semarang*. UNNES Journal of Mathematics 9(2), p.41-48.
- Joo, D., Xu, W., Lee, J., Lee, C. K., & Woosnam, K. M. 2021. *Residents' Perceived Risk, Emotional Solidarity, And Support For Tourism Amidst The Covid-19 Pandemic*. Journal of Destination Marketing & Management ,19, 100553.
- Maulana, M.R. 2022. *How Covid-19 Pandemic Impact The Perceived Risk, Emotional Solidarity, And Support for Tourism of Local Residents in Lombok, West Nusa Tenggara Barat*. Skripsi. Jakarta: Universitas Binus.
- Susilo, A., Rumende, C.M., Pitoyo, C.W., Santoso, W.D., Yulianti, M., H. Herikurniawan, Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., Nelwan, L.J., Chen, L.K., Widhani, A., Wijaya, E., Wicaksana, B., Maksum, M., Annisa, F., Jasirwan, C., and Yuniastuti, E. 2020. *Corona virus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini*. Jurnal Penyakit Dalam Indonesia 7(1).p45–67.
- Tang, J., & Zhang, X. 2024. *A Comparative Study Of Emotional Solidarity Between Homestay Hosts And Tourists*. Journal of Travel Research, 63(1), 153-174.
- Waluyo, Minto. 2016. *Mudah Cepat Tepat Penggunaan Tools Amos Dalam Aplikasi (SEM)*. Surabaya: UPN "Veteran" Jatim.